

# MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING  
PT AIA FINANCIAL

OKTOBER 2019



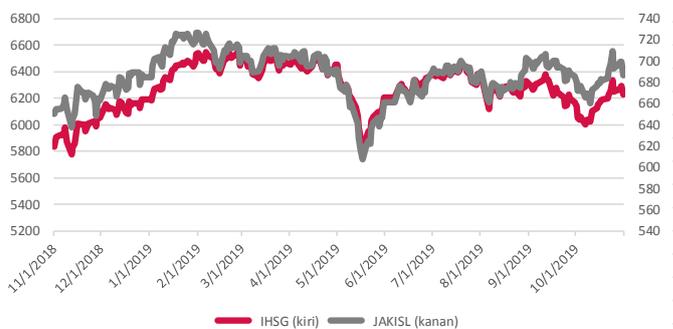
## Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia kembali menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5,00%, sesuai ekspektasi pasar.** Kebijakan BI tersebut sejalan dengan prakiraan terkendalinya inflasi serta sebagai langkah antisipasi lanjutan untuk mendorong momentum pertumbuhan ekonomi domestik di tengah tantangan perlambatan ekonomi global.
- **Rupiah bergerak menguat 1,08% (154 poin) sepanjang Oktober 2019** menjadi Rp14.041 per US\$. Sebaliknya, mata uang dolar AS (indeks DXY) melemah 2,04% sepanjang Oktober.
- **Neraca perdagangan Indonesia di bulan September 2019 tercatat defisit US\$160,5 juta.** Ekspor Indonesia September 2019 turun 1,29% MoM, sedangkan Impor bulan September naik 0,63% MoM.
- **Pertumbuhan PDB Indonesia di 3Q19 melambat menjadi 5,02% YoY dari 5,05% YoY pada 2Q19,** sesuai ekspektasi pasar (5,01% YoY). Pertumbuhan tersebut adalah yang terendah sejak 2Q17.
- **Sepanjang bulan Oktober terjadi inflasi sebesar 0,02% MoM, sedangkan secara YoY inflasi tercatat sebesar 3,13%.** Kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau menyumbang kenaikan inflasi sebesar 0,45%.
- **Indeks PMI Manufaktur Oktober berada di angka 47,7, kembali turun dari bulan September yang sebesar 49,1.** Jumlah pesanan baru dan ekspor turun akibat perlambatan permintaan global. Angka di bawah 50 menunjukkan adanya kontraksi.
- **Bank Sentral AS kembali memangkas suku bunga sebesar 25bps menjadi 1,75%,** ketiga kalinya dalam tahun ini, di tengah masih adanya ketidakpastian eksternal seperti perang dagang dan Brexit. The Fed mengisyaratkan pemotongan suku bunga tersebut adalah yang terakhir di tahun ini.

## Ulasan Pasar Saham

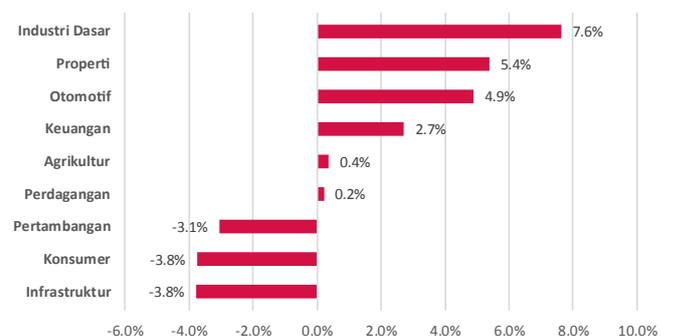
- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Oktober menguat 59,2 poin (0,96%) ke 6228,32** Enam sektor menopang kenaikan indeks dengan sektor Industri Dasar, Properti, dan Otomotif masing-masing menguat 7,6%, 5,4%, dan 4,9%. Sementara tiga sektor melemah yaitu Pertambangan (-3,1%), Konsumer (3,8%), dan Infrastruktur (3,8%).
- **Sejalan dengan IHSG, Jakarta Islamic Index (JAKISL) juga menguat 1 poin (0,15%) ke 686.924.** Pemilihan portofolio indeks membuat JAKISL tidak terbantu kinerja sektor Keuangan yang menguat 2,7%.

### Pergerakan IHSG & JAKISL dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg, AIA Financial research

### Kinerja IHSG per sektor pada bulan Oktober 2019



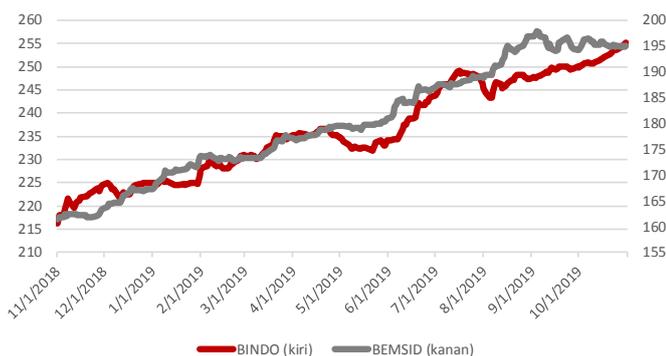
Sumber: Bloomberg, AIA Financial research

- Investor asing masih mencatat aksi jual bersih selama bulan Oktober 2019 senilai Rp3,8 triliun. Sementara dari awal tahun tercatat investor asing mencetak pembelian bersih sebesar Rp48 triliun. Namun, pemodal asing tercatat jual bersih Rp3,9 triliun bila tidak termasuk transaksi merger & akuisisi Bank Danamon.

**Ulasan Pasar Obligasi**

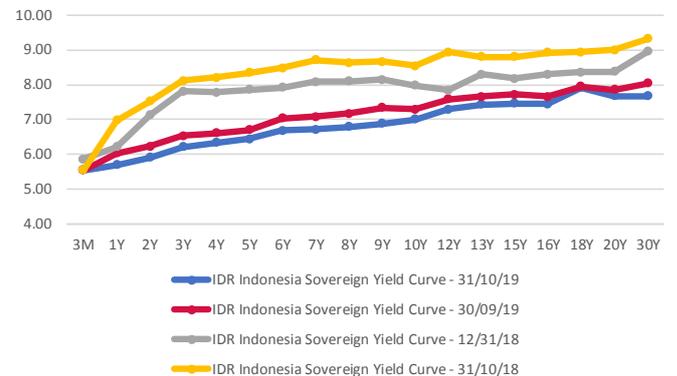
- Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) menguat 2,12% ke level 255.211**, sementara Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Bond Index (BEMSID) naik sebesar 0,37% ke 194.954.
- Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah turun 28 basis poin ke 7,01%.** Keseluruhan imbal hasil terlihat turun dengan obligasi sembilan tahun turun terdalam (45,8 bps).

**Pergerakan BINDO dan BEMSID setahun terakhir**



Sumber: Bloomberg, AIA Financial research

**Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2019**



**Perubahan Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (basis poin)**



Sumber: Bloomberg, AIA Financial research

- Berbanding terbalik dengan pasar saham, **arus modal investor asing di pasar obligasi mencatat net buy senilai Rp22,9 triliun sepanjang Oktober 2019.** Sepanjang 2019 investor asing telah menambah kepemilikan obligasi Indonesia sebesar Rp198,9 triliun.

**Disclaimer:**

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian atau pun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan kami. Laporan ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai